

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan metode deskriptif kuantitatif yang pada dasarnya menggunakan fakta-fakta yang tersaji dalam rumusan umum yang telah disepakati secara luas dan telah dilakukan menggunakan kode etik pemandu peneliti dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan (Fraenkel et al., 2011). Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah bertujuan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi gambaran mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2013). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode survey dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan pada sampel atau partisipan, dimana data yang telah didapat dari kuisisioner merupakan data penelitian. Tipe dari metode survey ini menggunakan cross-sectional dengan mengumpulkan informasi dari sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan dan informasi dikumpulkan pada satu titik waktu meskipun waktu yang digunakan untuk mengumpulkan semua data memakan waktu mulai dari satu hari hingga beberapa minggu atau lebih (Fraenkel et al., 2011).

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yaitu:

1. anak remaja SMA yang bersekolah di Kabupaten Garut, dimana mereka merupakan anak sekolah yang terdampak oleh pandemic COVID-19.
2. Kepala sekolah dan guru sekolah sebagai pihak yang bekerja sama dengan peneliti untuk proses perizinan kepada siswa didikannya agar dapat mengikuti penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang menarik dan menjadi tujuan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian oleh peneliti (Fraenkel et al., 2011). Populasi

dalam penelitian ini merupakan remaja SMA di Kabupaten Garut, diman mereka adalah termasuk siswa sekolah yang terdampak Pandemi COVID-19.

3.3.2 Sampel

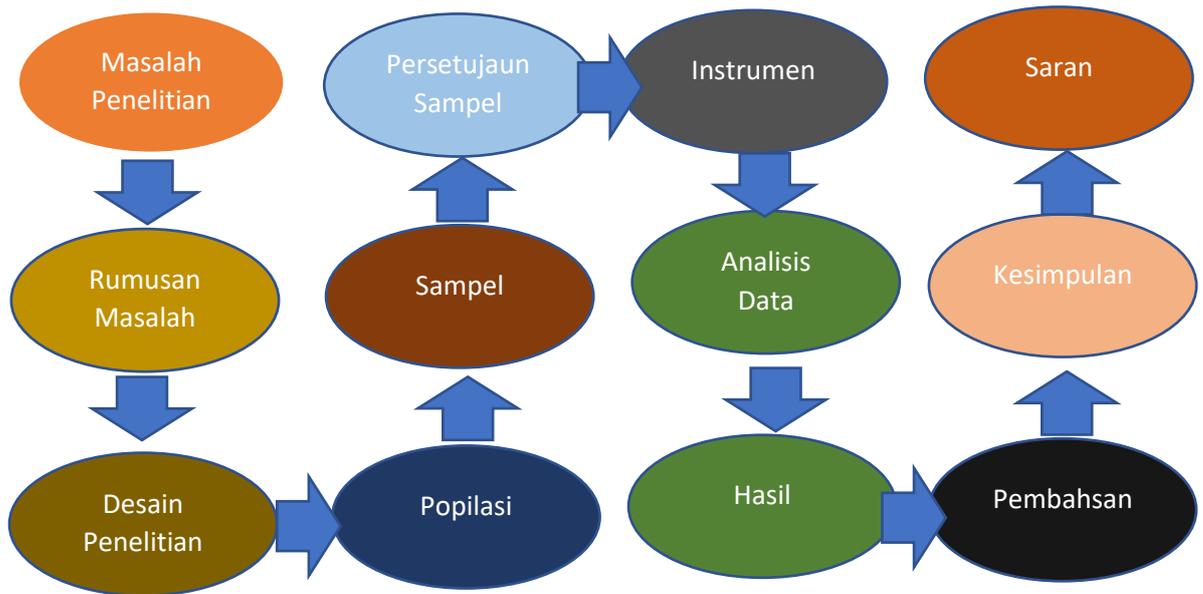
Sampel yang digunakan pada penelitan ini adalah seorang remaja SMA di Kabutan Garut yang rata-rata berumur 17 sampai 19 tahun, karena pada usia ini dinilia informan kan memberikan pendapat atau keterangan yang relative tidak berubah-ubah disbanding dengan usia lain dibawahnya. Jumlah sampel yang diambil adalah minimal 100 (Fraenkel et al., 2011). Dengam jumlah sampel yang di dapat pada penelitian ini adalah 157 sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Selain itu, peneliti juga menggunakan kuisisioner yang dibuat secara khusus untuk menilai kebiasaan makan seseorang dan gaya hidup selama masa pandemic COVID-19, dimana kuisisioner tersebut diberi nama EHLC-COVID19 (Eating Habits and Life Changes during Pandemi COVID-19. Dimana kuisisioner ini dibuat secara khusus dengan menggunakan Formulir Google oleh Bagian Nutrisi Klinis dan Nutrigenomik, Departemen Biomedis dan Pencegahan Universitas Roma Tor Vergata, di Italia.(Di Renzo et al., 2020). Kuisisioner ini mencakup 43 pertanyaan yang terbagi menjadi empat bagian berbeda, yang pertama yaitu data pribadi, informasi antropometri, informasi pola makan, dan informasi kebiasaan gaya hidup selama masa pandemi COVID-19 (Di Renzo et al., 2020). Intrumen menggunakan Bahasa Inggris yang telah diadopsi ke Bahasa Indoneesia, dan disebarakan secara online melalui Google Form. Sebelumnya instrument telah diukur tingkat reliabilitas dengan menunjuka nilai Cronbach's Alpha Based on Standarized Items menunjukan nilai .632.

3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan populasi yang akan kita jadikan tempat penelitian, kemudian mengambil sampel dengan jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, lalu instrument disebar kepada sampel dengan disertai penjelasan dan maksud dari pengisian kuisisioner, melalui google form secara online. Setelah sampel paham dan mengerti, lalu sampel mengisi lembar kesedian sebagai tanda bahwa sampel bersedia berbartisipasi dalam penelitian ini, hal ini bertujuan untuk memenuhi standar etika penelitian sebagai tanda persetujuan dengan resiko dalam bentuk apapun yang terjadi pada saat penelitian (Fraenkel et al., 2011).



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

(Sumber: (Fraenkel et al., 2011))

3.6 Analisi Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data dan menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah di dapatkan. Total sampel yang digunakan harus dilaporkan bersamaan dengan besarnya presentase pengembalian dari keseluruhan. Kemudian jumlah presentase dari seluruh total item yang menanggapi harus dilaporkan (Fraenkel et al., 2011). Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi olah data IBM SPSS-16. Dengan melakukan analisis deskriptif data statistik menggunakan Frequences.